

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sense of belonging* dengan komitmen organisasi pada mahasiswa organisasi eksekutif di Universitas Andalas. Korelasi antar variabel bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi *sense of belonging* maka semakin tinggi komitmen organisasi pada mahasiswa organisasi eksekutif di Universitas Andalas. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sense of belonging* maka semakin rendah komitmen organisasi pada mahasiswa organisasi eksekutif di Universitas Andalas.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memperluas klaster sampel tidak hanya pada organisasi eksekutif di Universitas Andalas saja. Sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih umum lagi.
2. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus membahas *sense of belonging* dan komitmen organisasi pada mahasiswa yang mengikuti organisasi eksekutif. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian kedepannya untuk membahas *sense of*

belonging dan komitmen organisasi pada jenis organisasi lain, seperti unit kegiatan mahasiswa, dan organisasi lainnya. Hal ini agar dapat melihat keragaman serta perbedaan pada berbagai jenis organisasi.

5.2.2. Saran Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi pada mahasiswa organisasi eksekutif di Universitas Andalas berada pada tingkat yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga dan meningkatkan komitmen organisasi, seperti memahami karakter organisasi dan menyamakan tujuan pribadi dengan organisasi, terlibat aktif di setiap kegiatan organisasi, serta terus mempertahankan keanggotaan di organisasi hingga akhir masa jabatan.

b. Bagi Organisasi

Bagi pihak organisasi eksekutif di Universitas Andalas diharapkan dapat mempertahankan budaya saling percaya dan menghargai satu sama lain, terus memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap kinerja pengurus organisasi, mempertahankan sistem evaluasi rekan satu tim organisasi, serta mempertahankan bahkan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah *sense of belonging* antar anggota seperti kegiatan *outbond* untuk membentuk keakraban pengurus organisasi.